

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerak dasar adalah keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan. Gerak dasar dikenal juga dikenal juga sebagai motorik dasar. Motorik halus gerakan yang hanya melibatkan otot kecil pada tangan, seperti menulis.

Clark (1994) melihat keterampilan gerak dasar sebagai “ pola pokok koordinasi yang kemudian mendasari kemahiran gerakan”. Gerak dasar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi pola gerak yang lebih kompleks.

Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan permainan pada usia anak-anak dan remaja mereka. Selanjutnya hal inilah yang menjadikan anak-anak dan remaja tidak memilih dan berniat untuk ikut serta dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan dan olahraga.

Sebagai contoh dapat dikemukakan apabila seorang anak mahir dan terampil dalam gerakan melempar mereka nantinya dapat melakukan berbagai teknik, dalam cabang olahraga seperti bermain Softball, Cricet, VolleyBall, Bulutangkis, Netball, Baseball dan masih banyak olahraga lain yang menggunakan gerakan tangan yang merupakan keterampilan gerak dasar.

Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Ipis Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh dari TGMD-2 melalui profil antropometri terhadap Pola Gerak Dasar anak pada siswa Sekolah Dasar daerah Jampang kulon Surade, dikarenakan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan pola gerak dasar sama pentingnya dengan aspek peningkatan dan perkembangan yang lain untuk anak

Sekolah Dasar anak khususnya di daerah peneliti. Untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan pola gerak dasar anak Sekolah Dasar diperlukan kajian yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. Pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Perkembangan pada anak Sekolah Dasar akan sangat mempengaruhi kemampuan motorik anak ketika sudah remaja, dan gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan gerak dasar yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu kiranya ada pembahasan tentang apa saja gerak dasar yang penting dan harus dikuasai oleh anak Sekolah Dasar.

Sebenarnya anggapan bahwa peningkatan gerak dasar akan berkembang secara otomatis dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru. Perkembangan dan peningkatan gerak dasar pada anak perlu adanya bantuan dari para pelatih atau pendidik di lembaga pendidikan. Hal yang perlu mendapat bantuan bagaimana jenis latihan yang sesuai bagi anak usia Sekolah Dasar dan bagaimana kegiatan gerak dasar yang menyenangkan anak. Untuk melatih perkembangan dan peningkatan gerak dasar anak bisa melalui pembelajaran gerak.

Seerti yang diungkap Sugiyanto (2004, hlm. 19) adalah :

Belajar gerak adalah serangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pembekalan pengalaman yang menyebabkan timbulnya perubahan menetap dalam keterampilan. Didalam perkembangan sendiri gerak dibagi menjadi dua bagian yaitu gerak cross-sectional yaitu subjek dari berbagai perlakuan atau kelompok umur yang diuji dengan sesuai umur perkembangan anak dan dikembangkan sesuai konsep gerak. (hlm.19).

Apabila perkembangan dan peningkatan gerak dasar anak mendapat latihan yang sesuai dengan karakteristik anak, maka kecenderungan anak akan lebih mudah memahami dan mengembangkan gerak dasar. Kemampuan motorik anak diawali dengan melakukan latihan-latihan gerak dasar. Latihan gerak dasar ini pula berkaitan erat dengan pola gizi anak yang akan mempengaruhi pertumbuhan anak serta perkembangan dan pergerakan anak dalam melakukan suatu gerakan. Profil antropometri juga sangat berpengaruh terhadap gerak kemampuan motorik anak yang disesuaikan dengan pengaruh *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) dimana terdapat 12 keterampilan anak yang

akan saya terapkan dalam membantu anak untuk melatih keterampilan gerak dasar, adapun ke 12 keterampilan tersebut terbagi menjadi dua, 6 keterampilan pertama yaitu gerak lokomotor dan 6 keterampilan kedua adalah objek kontrol, dimana akan sangat terlihat sekali apabila ke 12 keterampilan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan anak dalam melakukan keterampilan gerak dasar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar anak dapat dipengaruhi oleh proses test yang dilaksanakan serta kondisi dari tubuh yaitu berat badan dan tinggi badan pada anak yang tidak secara langsung akan mempengaruhi keterampilan anak dalam melakukan gerak dasar. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji penelitian berkenaan dengan **“PENGARUH TGMD-2 MELALUI PROFIL ANTROPOMETRI TERHADAP POLA GERAK DASAR ANAK SISWA SD DAERAH JAMPANG KULON SURADE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terlebih dahulu peneliti identifikasi berbagai permasalahan didalam penelitian keterampilan gerak yaitu :

- 1.2.1 Apakah penerapan TGMD-2 melalui profil antropometri berpengaruh terhadap Pola Gerak Dasar siswa di daerah Jampang kulon Surade ?
- 1.2.2 Adakah hambatan penerapan TGMD-2 melalui profil antropometri terhadap gerak dasar pada siswa di daerah Jampang kulon Surade ?
- 1.2.3 Bagaimana solusi atas hambatan penerapan Pola Gerak Dasar siswa melalui TGMD-2 dan profil antropometri di daerah Jampang kulon Surade ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Menjelaskan pengaruh penerapan TGMD-2 melalui profil antropometri terhadap Pola Gerak Dasar siswa di daerah Jampang kulon Surade.
- 1.3.2 Menjelaskan hambatan penerapan TGMD-2 melalui profil antropometri terhadap gerak dasar pada siswa di daerah Jampang kulon Surade.
- 1.3.3 Menjelaskan solusi atas hambatan penerapan Pola Gerak Dasar siswa melalui TGMD-2 dan profil antropometri di daerah Jampang kulon Surade.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu bentuk kontribusi kajian ilmiah dalam bidang ilmu Pendidikan Jasmani khususnya Pola Gerak Dasar siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti yang akan mengkaji bidang Pendidikan Jasmani pada Pola Gerak Dasar.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran terkait pengaruh TGMD-2 melalui profil antropometri terhadap peningkatan Pola Gerak Dasar siswa untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan perbaikan dalam mengajar Pendidikan Jasmani.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan menyukai aktivitas Pendidikan Jasmani dan supaya siswa bisa memecahkan masalah-masalah serta mempelajari tahap-tahap pembelajaran dalam melakukan keterampilan Pola Gerak Dasar.

1.5 Struktur Organisasi

Bagian ini memuat sistematik penulisan skripsi, tesis, atau disertasi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi, tesis, atau disertasi.

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi, tesis, atau disertasi pada dasarnya menjadi bab perkenalan.

1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka dalam skripsi, tesis, atau disertasi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan

dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.